

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian asosiatif dimana penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara suatu variabel dengan variabel lainnya. Variable independent dalam penelitian ini adalah solvabilitas dan likuiditas, sedangkan variabel dependent dalam penelitian ini adalah profitabilitas.

##### **B. Populasi dan Teknik penentuan sampel**

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan industry makanan dan minuman yang terdaftar di BEI pada tahun 2017 – 2018. Teknik penentuan sampel pada penelitian ini menggunakan *purposive sampling* yang berjenis quota sampling dengan memiliki kriteria tertentu (Sugiyono, 2010) . Kriteria penentuan sampel pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Perusahaan industry makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2017 – 2018.
2. Tersedia laporan keuangan yang lengkap dan publikasi tahun 2017-2018 yang terdiri dari : neraca, laporan laba/rugi dan catatan atas laporan keuangan.

##### **C. Variabel dan pengukurannya**

1. Variable dependen atau variable terikat

Variabel dependen atau variable terikat adalah variable yang dipengaruhi oleh variable bebas atau independent. Variable terikat dalam penelitian ini adalah profitabilitas. Profitabilitas ini menunjukkan kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba.

Profitabilitas dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan ROA (*Return On Assets*). Rumus dari ROA adalah sebagai berikut :

$$ROA = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

## 2. Variabel Independen atau variable bebas

Variabel bebas adalah variabel yang tidak terikat oleh variabel lain . variabel bebas dalam penelitian ini adalah solvabilitas dan likuiditas.

### a. Solvabilitas ( $X_1$ )

Solvabilitas adalah rasio yang menunjukkan kemampuan sebuah perusahaan untuk melunasi hutang yang dimiliki baik itu dalam jangka panjang ataupun jangka pendek. Proxy yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

#### a. *Debt to Asset Ratio*

Menurut Fahmi (2011) merupakan rasio yang melihat perbandingan utang perusahaan yaitu diperoleh dari perbandingan total utang dibagi total aset sehingga dapat disimpulkan bahwa rasio ini mengukur presentase besarnya dana yang berasal dari hutang baik jangka pendek maupun jangka panjang. Rumus yang dapat digunakan untuk mengukur rasio *debt to asset ratio* adalah:

$$\text{DAR} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

b. Likuiditas ( $X_2$ )

Likuiditas adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Proxy yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

a. *Quick Ratio atau Acid Test Ratio*

Menurut Fahmi (2012), *Quick ratio (acid test ratio)* sering disebut dengan istilah rasio cepat. Rasio cepat adalah ukuran uji solvensi jangka pendek yang lebih teliti dari pada rasio lancar karena pembilangannya mengeleminasi persediaan yang dianggap aktiva lancar yang sedikit tidak liquid dan kemungkinan menjadi sumber kerugian. Adapun rumus *quick ratio* adalah :

$$\text{QR} = \frac{\text{Aset Lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

#### D. Jenis dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa data laporan keuangan dan catatan atas laporan keuangan perusahaan yang diperoleh dari website resmi Bursa Efek Indonesia yaitu [www.idx.com](http://www.idx.com).

#### E. Teknik Pengumpulan data

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik dokumentasi atas laporan keuangan dan catatan atas laporan keuangan perusahaan industry makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2017 – 2018. Data

diperoleh dengan cara mengunduh laporan keuangan perusahaan dari website resmi Bursa Efek Indonesia yaitu [www.idx.com](http://www.idx.com)

## **F. Teknik Analisis Data**

Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah SPSS (Statistical Product and Services Solution) versi 25.0. Tahapan analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

### **Analisis Statistik Deskriptif**

Uji statistik deskriptif berkenaan dengan bagaimana data dapat digambarkan/dideskripsikan, baik secara numerik misalnya menghitung rata-rata, standar deviasi atau secara grafis dalam bentuk tabel atau grafik.

### **Uji asumsi klasik**

Menurut (Bansaleng et al., 2014) Uji asumsi klasik dilakukan untuk memperoleh hasil yang akurat dalam sebuah penelitian. Setelah mendapatkan hasil yang akurat maka dapat dilanjutkan dengan melakukan pengujian dengan analisis regresi linier berganda. Dalam pengujian asumsi klasik terdapat beberapa jenis antara lain, uji multikolonieritas, uji heteroskedastisitas, dan uji normalitas. Pengujian ini dilakukan untuk melihat apakah dalam model penelitiannya, data yang dimiliki berdistribusi normal atau tidak, dan apakah dalam penelitian terjadi penyimpangan atau tidak.

#### **a. Uji Normalitas Data**

Bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Metode uji normalitas yang digunakan adalah Skewness dan Kurtosis. Skewness menunjukkan kemiringan suatu data, sedangkan Kurtosis menunjukkan keruncingan suatu data. Data dapat dikatakan normal jika nilai skewness tidak lebih dari -2 dan tidak lebih besar dari +2..

#### **b. Uji Multikolinearitas**

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah modal regresi ditemukan adanya kemiripan antar variabel bebas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi kemiripan antar variabel bebas. Multikolonieritas dapat dilihat dari nilai VIF (Variance Inflation Factor). Model regresi dikatakan tidak memiliki gejala multikolinearitas apabila nilai  $VIF \leq 10$  dan nilai tolerance  $\geq 0,1$ .

#### **c. Uji Heteroskedastisitas**

Bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varians residual dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas. Pengujian heteroskedastisitas pada penelitian ini dideteksi dengan menggunakan uji Glejser. Uji Glejser digunakan meregresikan antara variabel independen dengan nilai absolute residualnya. Jika nilai sigmifikan antara variabel independen dengan absolute residual lebih dari 0,05 maka tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

#### d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk mendeteksi autokorelasi dalam model regresi antara variabel residual saling berkorelasi atau tidak. Pengujian ini diharapkan antar residual tidak memiliki gejala autokorelasi. Pengujian ini menggunakan pendekatan Durbin-Watson (D-W) dengan pengambilan kesimpulan berdasarkan kriteria sebagai berikut:

Tabel 3.1 Kriteria Durbin Watson

Kriteria	Keterangan
$0 < d < D_L$	Ada autokorelasi
$d_L \leq d \leq D_U$	Tidak ada kesimpulan
$d_U \leq d \leq (4-d_U)$	Tidak ada autokorelasi
$(4-d_U) \leq d \leq (4-d_L)$	Tidak ada kesimpulan
$(4-d_L) \leq d \leq 4$	Ada autokorelasi

#### Uji Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linier berganda adalah hubungan secara linear antara dua atau lebih variabel independen dengan variabel dependen. Analisis regresi ini mempunyai persamaan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \dots$$

Dimana:

Y = Profitabilitas (ROA)

$a$  = Konstanta

$X_1$  = Solvabilitas (DAR)

$X_2$  = Likuiditas (QR)

$b_1$  = Koefisien Regresi Variabel bebas 1

$b_2$  = Koefisien Regresi Variabel bebas 2

$\epsilon$  = Error

### **Uji Hipotesis**

#### **Uji F (Simultan)**

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah semua variabel bebas yang digunakan dalam model regresi secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel terikat dan tingkat kesalahan atau probabilitas yang diinginkan  $P = 5\%$ .

#### **Uji T (Parsial)**

Pengujian secara parsial, dilakukan uji-t untuk menguji pengaruh masing masing variabel bebas terhadap variabel terikat dan tingkat kesalahan atau probabilitas yang diinginkan  $P = 5\%$

#### **Uji ( $R^2$ )**

Uji  $R^2$  digunakan untuk mengetahui hubungan antara Rasio Likuiditas dan Rasio solvabilitas Terhadap Rasio Profitabilitas. Koefisien determinasi berkisar dari nol sampai dengan satu ( $0 \leq R^2 \leq 1$ ).